

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata ialah sebuah instansi pemerintah yang dapat ditemui di setiap Provinsi/Kabupaten/Kota di Indonesia. Dinas Pemuda Olahraga serta Pariwisata memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan wilayah di bidang pelayanan Pemuda Olahraga serta pariwisata. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sangat penting karena mempunyai fungsi salah satunya menggunakan pembinaan, pengawasan dan pengembangan obyek daya tarik wisata, dan usaha dalam peningkatan kunjungan wisatawan [1]. Dalam hal peningkatan kunjungan wisatawan tentunya tidak lepas dari upaya yang dilakukan instansi dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Banyumas dalam meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Terutama pada wilayah desa Dalam mendorong pembangunan daerah, maka diperlukan promosi desa wisata yang maksimal dan melibatkan pengelola desa wisata.

Teknologi informasi yang semakin pesat serta mudah untuk digunakan, memungkinkan seorang untuk melakukan publikasi secara cepat serta masif terhadap objek tertentu. Teknologi informasi juga menyampaikan kontribusi untuk pengenalan serta eksistensi suatu wilayah yang memiliki potensi wisata. Potensi wisata yg dimiliki suatu daerah serta tidak dilakukan publikasi secara baik dan benar, maka tidak akan dikenal banyak orang. asif terhadap objek tertentu. Teknologi informasi juga memberikan kontribusi untuk pengenalan dan eksistensi suatu wilayah yang memiliki potensi wisata. Potensi wisata yang dimiliki suatu wilayah dan tidak dilakukan publikasi secara baik dan benar, maka tidak akan dikenal banyak orang. Pengenalan suatu wilayah yang memiliki potensi wisata, dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan website desa yang dapat diakses secara online. Website desa

ini akan memudahkan orang lain untuk menemukan lokasi atau mendapatkan informasi terkait potensi desa yang selama ini belum terekspos secara luas [2]. Website desa akan dibuat untuk memudahkan pemerintah desa dalam mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada, sehingga potensi desa yang dimiliki akan terpublikasi secara luas.

Permasalahan terkait dengan informasi potensi desa juga terjadi pada Desa Kemutug Lor. Desa Kemutug Lor merupakan salah satu desa yang berada di bawah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Desa Kresek memiliki potensi wisata alam dengan keindahan alamnya dan budaya masyarakat setempat. Selain wisata alam, desa Kemutug Lor juga memiliki potensi sebagai daerah wisata kuliner yang memberikan kenyamanan bagi masyarakat Banyumas dan sekitarnya. Namun banyak orang yang belum mengetahui banyaknya destinasi wisata di desa ini, sehingga wisatawan yang berdatangan kurang mengenal banyak objek wisata yang disediakan di desa ini. Berdasarkan penjabaran sebelumnya, penyebarluasan informasi desa wisata dan kerajinan desa Kemutug Lor meskipun sudah memanfaatkan Internet ternyata masih kurang. Promosi atau penyampaian informasi yang kurang menyebabkan kurang berkembangnya daerah wisata. Website sebagai sarana ruang pameran dan penyedia informasi tentang detail sebuah destinasi wisata dibutuhkan untuk meningkatkan kredibilitas destinasi wisata tersebut [3]

Website desa wisata Kemutug Lor merupakan website yang akan membantu untuk pengembangan desa sebagai sarana informasi dan promo. Terdapat enam fitur penting dalam website desa wisata Kemutug Lor yaitu home, wisata, galeri desa, kegiatan, paket wisata dan UMKM desa untuk membantu wisatawan yang akan melakukan kunjungan ke desa Kemutug Lor. Pada website Desa Wisata Kemutug Lor, salah satu faktor penting yang perlu diteliti, selain menggunakan teknis sistemnya, yaitu masalah untuk memberikan tampilan dari antarmuka yang memuaskan untuk para

pengguna yang mengakses website Desa Wisata Kemutug Lor adalah mengacu pada indikator dari aspek *usability*. Pemanfaatan website sebagai ajang promosi sebuah lembaga perlu diukur kebergunaannya untuk mengetahui seberapa pengguna puas dengan tata letak dari tampilan antarmuka website tersebut. Masih berbicara tentang tata letak belum lagi berbicara tentang isi dari sebuah website sebagai ajang promosi di dunia maya perlu di ukur untuk meningkatkan kepuasan pada pengunjung *website*-nya [4].

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk melakukan sebuah evaluasi pada website desa wisata Kemutug Lor menggunakan metode *Usability Testing* dengan bantuan para responden. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan sebagai acuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan secara detail mengikuti aspek *usability* yang nantinya dapat memuaskan para pengunjung website sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung website desa wisata Kemutug Lor sebagai media promosi.

B. TUJUAN

Secara umum kerja praktek bertujuan untuk pengembangan ilmu yang di dapat dengan memberikan pengalaman kerja, sehingga pelaksanaan dari kerja praktek ini dapat membantu mahasiswa untuk menambah pengalaman serta pengetahuan dunia kerja. Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan ini antara lain :

1. Meningkatkan desa wisata Kemutug Lor dengan melakukan promosi menggunakan website.
2. Memahami konsep evaluasi menggunakan metode *usability testing*.
3. Mengetahui hasil penilaian dari responden tentang antarmuka *website* desa wisata Kemutug Lor.
4. Mengevaluasi antarmuka *website* desa wisata Kemutug Lor.
5. Memberikan pengalaman baru kepada *user*.
6. Menghasilkan *website* yang mudah dipahami oleh pengguna untuk mengakses website dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

C. RUANG LINGKUP

Pelaksanaan PKL/KP pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Suharso No.45, Mangunjaya, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021 dengan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan di divisi pariwisata dan dalam perancangan website desa wisata Kemutug Lor dan penulis bertugas untuk melakukan evaluasi menggunakan metode *usability testing*. Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan sebagai isi dalam *website* dilaksanakan di desa Kemutug Lor.

D. ASPEK UMUM DAN KELEMBAGAAN



Gambar 1.1 Logo Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

Dinas kebudayaan dan pariwisata yaitu jabatan segala sesuatu yang berhubungan dengan tourism atau perpelancongan. Pemerintah pusat dalam mengatur kepariwisataan di seluruh indonesia mengeluarkan keputusan presiden no. 30 tahun 1986 yang berisi tentang pembentukan dewan pertimbangan kepariwisataan nasional. Lembaga ini mempunyai tugas utama yaitu membantu presiden dalam menetapkan kebijaksanaan umum di bidang kepariwisataan nasional. Di dalam keputusan ini dicantumkan pula tentang pembentukan direktorat jenderal pariwisata dalam suatu struktur

organisasi departemen perhubungan. Direktorat jenderal pariwisata dalam suatu struktur organisasi departemen perhubungan [5].

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 26 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Banyumas. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mempunyai tugas melaksanakan teknis operasional urusan pemerintahan daerah bidang pemuda dan olahraga serta bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan beberapa metode penulisan antara lain :

1. Metode Praktikum

Metode praktikum dilakukan dengan prosedur melaksanakan semua kegiatan selama PK berlangsung sesuai indikasi yang diberikan oleh pembimbing lapangan di desa Kemutug Lor.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan dengan rekan satu tim dan pembimbing di lapangan untuk mencari solusi atau sebagai titik temu untuk proyek yang sedang dikerjakan yang dilakukan untuk menghindari masalah komunikasi

3. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan prosedur bertanya kepada pembimbing lapangan maupun pihak terkait, untuk mendapatkan informasi mengenai proyek PKL yang sedang dikerjakan.

4. Metode Pustaka

Metode pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi lebih banyak terkait penulisan laporan dari sumber tertulis.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pembacaan, laporan PKL ini terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan gambaran secara umum mengenai latar belakang, tujuan, aspek umum kelembagaan, metode penulisan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan dasar-dasar teori untuk mendukung penulisan diantaranya *Design, User Interface, UI Designer* dan figma.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan kegiatan yang dilaksanakan selama PKL, penjelasan mengenai evaluasi yang dibuat dan gambaran hasil pekerjaan selama Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil Praktik kerja Lapangan.